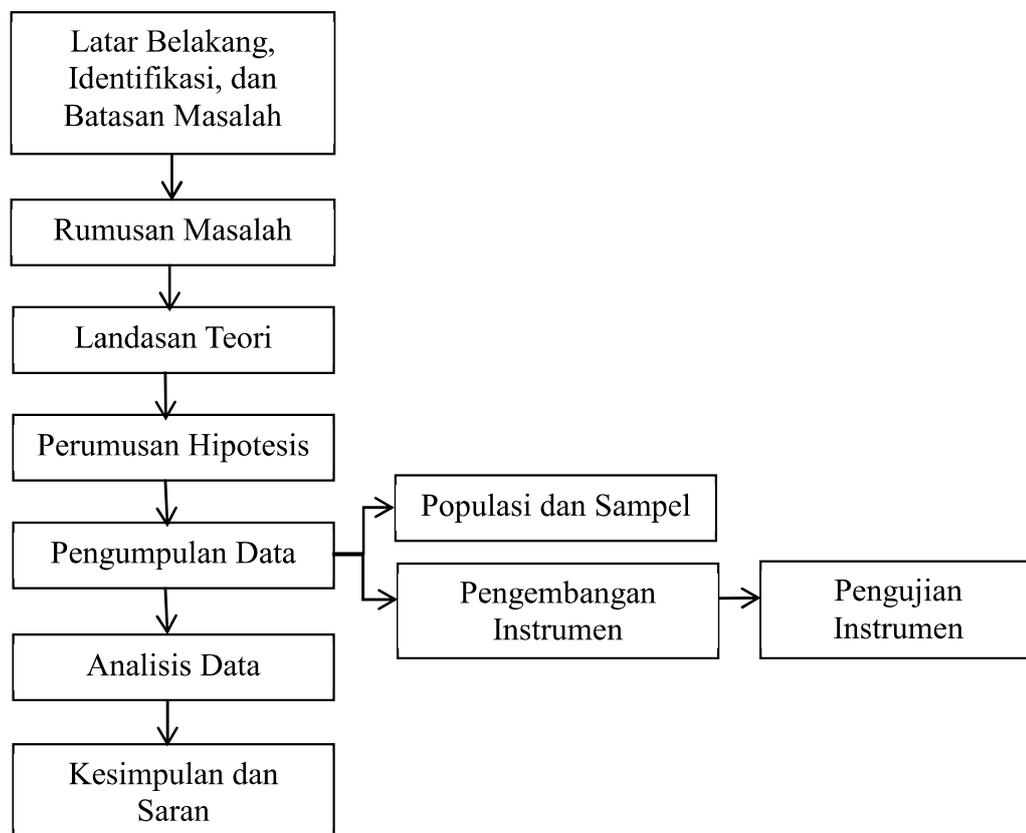


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Gambaran desain penelitian sesuai dengan alur yang dilakukan oleh penulis dari awal hingga akhir penelitian diperlihatkan di gambar 3.1 yakni :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel di riset ini terdiri dai variabel dependent (terikat) dan variabel independent (bebas) sebagai berikut:

1. Varibel Dependenden

Dalam penelitian ini variabel dependent atau terikat yakni kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi (Y). Kepatuhan dalam melaporkan pajak ialah suatu keharusan bagi setiap orang pribadi berdasarkan ketentuan perundang-undangan dikarenakan apabila seorang wajib pajak tidak melaporkan pajaknya maka timbul sikap kelalaian dan menghindar dalam membayar pajak dan hal tersebut menjadikan penerimaan negara berkurang, (Teza & Junep, 2018).

2. Varibel Independen

Variabel independen atau variabel bebas, adapun variabel penelitiannya yakni kesadaran pajak, serta kemudahan penggunaan *e-filing*.

a) Kesadaran pajak (X1)

Kesadaran perpajakan sebagai sikap sadar memiliki negara yang memahami merasakan dan berperilaku termasuk rela dalam berkontribusi untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan melakukan kewajiban perpajakannya, (Karnedi & Hidayatulloh, 2019).

b) Kemudahan penggunaan *e-filing* (X2)

Kemudahan penggunaan *e-filing* dapat diartikan sebagai suatu tingkatan kepercayaan dalam menggunakan sistem yang penggunaannya mudah serta dapat dipelajari dengan sendirinya serta dari kemudahan ini pengguna tidak perlu belajar lebih lagi, serta akan terbebas dari kesulitan dalam melapor, (Natalia et al., 2019).

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel menggunakan teknik pengukuran skala likert dengan pola serta indikator yakni :

STS TS KS S SS

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1.	Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Kepatuhan dalam melaporkan pajak ialah suatu keharusan bagi setiap orang pribadi berdasarkan ketentuan perundang-undangan dikarenakan apabila seorang wajib pajak tidak melaporkan pajaknya maka timbul sikap kelalaian dan menghindar dalam membayar pajak dan hal tersebut menjadikan penerimaan negara berkurang (Teza & Junep, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib pajak paham serta berusaha untuk memahami UU perpajakan 2. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri 3. Wajib pajak mengisi formulir dengan lengkap, benar serta jelas 4. Melakukan pelaporan/menyetorkan kembali SPT tepat waktu 5. Tidak pernah menerima surat denda keterlambatan dalam melapor. 	Likert
2.	Kesadaran Perpajakan (X1)	Kesadaran perpajakan sebagai sikap sadar memiliki negara yang memahami merasakan dan berperilaku termasuk rela dalam berkontribusi untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan melakukan kewajiban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain 2. Kesadaran wpop melapor pajak dengan lengkap dan benar 3. Kesadaran melaporkan pajak sendiri tanpa bantuan 	Likert

		perpajakannya, (Karnedi & Hidayatulloh, 2019).	orang lain 4. Pajak ialah sumber penerimaan terbesar negara. 5. Kesadaran wpop melaporkan pajak tepat waktu.	
3.	Kemudahan Penggunaan <i>E-filing</i> (X2)	Kemudahan penggunaan <i>e-filing</i> dapat diartikan sebagai suatu tingkatan kepercayaan dalam menggunakan sistem yang dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari dengan sendirinya serta dari kemudahan ini pengguna tidak memerlukan usaha keras dan akan terbebas dari kesulitan dalam melapor, (Natalia et al., 2019).	1. Mudah dalam pengisian SPT 2. Mudah dalam mempelajari penggunaan <i>e-filing</i> bagi pemula. 3. Mudah untuk dimengerti dan jelas dalam penggunaan <i>e-filing</i> . 4. Mudah dalam melaporkan pajak dimana saja 5. Mudah beradaptasi dengan <i>e-filing</i> jika ada pembaharuan sistem.	Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi di penelitian ini adalah semua wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan. Berdasarkan data jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 319.154 responden.

3.3.2. Sampel

Terambilnya sampel di penelitian ini menerapkan teknik *Simple Random Sampling* atau acak. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini penghitungannya dengan mengimplementasikan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan 10% atau 0,10)

Dengan rumus slovin, maka penghitungan jumlah sampel yakni :

$$n = \frac{319.154}{1 + (319.154) \times 0,10^2}$$

$$n = \frac{319.154}{3191,54} = 99,9$$

Hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang diperoleh sebesar 99,9 guna agar lebih mudah perhitungannya, maka dapat dibulatkan menjadi 100 responden sebagai wakil dari semua populasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif yang berupa angka-angka. Di penelitian ini sumber pengumpulan data yang digunakan yakni data primer, yang data informasi diambil melalui tanggapan responden yang diperoleh dari kuesioner.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan ialah menggunakan kuesioner. Metode ini dilaksanakan penyebarannya kuesioner melalui *online* atau google formulir ke responden (wajib pajak) di kota Batam yang ada di daftar KPP Pratama Batam Selatan.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik ini menjelaskan analisis dan mekanisme dalam penggunaan alat uji pada suatu penelitian. Penganalisaan data yang diimplementasikan penelitian ini yakni :

3.5.1. Uji Instrumen Data

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas atau bisa disebut dengan valid atau (shahih), jika instrument bisa mengukur yang diinginkan. Dilakukannya uji ini agar diketahui ke valid-an suatu data yang diukur. Hasil yang mengungkapkan valid nya suatu data dari pertanyaan pada kuesioner. Uji validitas ini menggunakan formula korelasi *product moment* dari *Carll Pearson*. Dasar dalam terambilnya keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 ialah valid dan sebaliknya, yang akan dilanjutkan dengan uji realibilitas, (Rusman, 2015: 37).

3.5.1.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas atau yang sering disebut dengan keandalan, reabilitas ini bertujuan agar diketahuinya apakah hasil pengukuran konsisten atau tidak, bila melakukan pengukuran lebih dari dua kali dengan suatu kondisi yang sama dengan penggunaan alat pengukuran yang sama pula baik yang diukur secara eksternal maupun internal, (S. Siregar, 2017: 87). Apabila koefisien *Cronbach Alpha (ral)* $\geq 0,06$ dinyatakan instrumen tersebut reliabel.

3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan agar adanya gambaran tentang variabel yang diteliti serta menguji hipotesis atau pertanyaan sementara dan dari hasil terkumpulnya data primer berwujud jawaban responden dari pertanyaan di kuesioner serta demografi responden. Uji ini melingkupi nilai-nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, range dan nilai standar deviasi dari penelitian, (Siregar, 2017: 142).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Adanya 3 uji asumsi klasik yang digunakan di penelitian ini yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, Uji ini digunakan agar mengetahui apakah model tersebut baik atau tidak.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji ini memiliki sasaran agar diketahuinya apakah populasi data terdistribusinya normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik apabila pendistribusian data tersebut normal, (Siregar, 2017: 142). Agar diketahui apakah data pendistribusiannya normal yaitu dilakukannya Uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan memasukan nilai residual ke pengujian *non parametric*, ketentuannya yakni :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji ini agar mendeteksi adakah atau tidak hubungan yang linear antara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui uji ini dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi, (Rusman, 2015: 59). Dasar dalam diambilnya keputusan yaitu nilai tolerance lebih dari 0,1 atau sama dengan nilai $VIF < 10$ artinya tidak adanya multikolinearitas antar variabel di model regresinya.

3.5.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama di seluruh pengamatan, apabila varians residual antar satu pengamatan ke pengamatan lain tetap artinya homokedastisitas selain itu hasilnya yakni heteroskedastisitas, (Riyanto & Hatmawan, 2020: 140). Penggunaan metode pada uji ini ialah uji statistik *Glejser*. Ketentuan dalam pengujian ini pada uji variabel terikat menggunakan nilai *Abs U_i* (*Absolut nilai residual*) serta variabel bebas dengan melihat nilai sig :

- a. Jika Uji T pada variabel bebas nilai sig $< 0,05$ (5%), maka artinya ada heterokedastisitas.
- b. Jika Uji T pada variabel bebas dengan nilai sig $> 0,05$ (5%), maka artinya tidak adanya heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini diterapkan agar diketahuinya hubungan antar variabel dependen dengan dua ataupun lebih variabel independen. Analisis linear berganda mempunyai 2 (dua) bentuk hubungan yaitu secara parsial dan juga secara simultan

yang dilakukan dalam pengujian, (Siregar, 2017: 405). Adapun rumus regresi linear berganda yakni :

$$Y = a + b_1x^1 + b^2x^2 + e$$

Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

x_1 = Kesadaran Perpajakan

x_2 = Kemudahan Penggunaan *E-filing*

e = *Error*

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t (*t-test*) berfungsi agar diketahuinya adakah pengaruh signifikan model regresi variabel independen secara parsial atas variabel terikatnya, (Priyatno, 2012: 52). Kriteria penilaian Uji T adalah :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ditolaknya H_0 , diterimanya H_a , menyimpulkan variabel independen memberikan pengaruhnya signifikan atas variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, diterimanya H_0 serta ditolaknya H_a , menyimpulkan variabel independen tidak memberikan pengaruhnya signifikan atas variabel dependen.

Dasar pengambilan yang digunakan dalam nilai signifikansi yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, yakni diterimanya H_0 serta ditolaknya H_a .
- b. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, yakni ditolaknya H_0 serta diterimanya H_a .

3.5.5.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi mengetahui apakah variabel independen secara simultan memberikan pengaruh signifikan atas variabel dependen, (Priyatno, 2012: 53).

Hipotesis pada pengujian ini yakni :

H_0 = variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a = variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Kriteria dalam penilaian Uji F sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ditolaknya H_0 , serta diterimanya H_a . Artinya variabel bebas memberikan pengaruh signifikan atas variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka diterimanya H_0 , serta ditolaknya H_a . Artinya variabel bebas tidak ada pengaruhnya signifikan atas variabel dependen.

Tumpuan terambilnya keputusan dapat menggunakan nilai signifikansinya yaitu :

- a. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, diterimanya H_0 serta ditolaknya H_a .
- b. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, ditolaknya H_0 serta diterimanya H_a .

3.5.5.2. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi atau *R Square* (R^2) tujuannya agar diketahuinya tingkat keakuratan terbaik dalam analisis regresi, yang diperlihatkan lewat angka R^2 antara 0-1. Apabila koefisien determinasinya 0 artinya variabel independen sama sekali tidak memberikan pengaruh atas variabel dependen. Bila mendekati 1 maka variabel independen menghadirkan pengaruh atas variabel bebasnya, (Herlina, 2019: 140). Metode yang diimplementasikan di penelitian ini diperlihatkan di tabel *Adjusted R Square*.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis ini dilakukan di KPP Pratama Batam Selatan, Jl. Jendral Sudirman, Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi , Kec. Batam Kota.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini membutuhkan proses serta waktu dalam mengumpulkan data dan informasi, sehingga penelitian ini dapat diteliti dan diperoleh. Proses penelitian ini dilakukan mulai dari September 2020 sampai dengan Februari 2021.

